

KONSTRUKSI MEDIA TERHADAP KASUS PERCERAIAN DIKALANGAN ARTIS(Analisis Framing Pemberitaan Gender pada Rubrik “Selebritis” di Tabloid Nyataedisi 1952/ 1 Desember 2008 dan Rubrik “Kabar Kabur” di Tabloid Nova edisi1084/ XXI/ 1-7 Desember 2008)



Oleh: Tanty Yusnita (03220142)

Communication Science

Dibuat: 2009-03-24 , dengan 6 file(s).

Keywords: Konstruksi, Framing, Gender, Perceraian

ABSTRAK

Dalam berbagai kasus perceraian teutama pada artis yang diangkat media salah seorang maupun kedua belah pihak dalam yang dirugikan, ditindas, dan mendapat ketidakadilan. Melihat Nyata dan Nova memiliki segmentasi pada wanita peneliti mensinyar kedua tabloid ini dalam pemberitaannya cenderung mengangkat berita dari satu pihak saja. Oleh karena itu peneliti ingin membongkar kecurigaan tersebut, apakah benar ada pemihakan atau berita yang tidak memenuhi prinsip cover both side.

Untuk membongkar konstruksi berita Nyata dan Nova digunakan analisis framing yang merupakan analisis teks media, dengan model Zhongdang Pan dan Gerald Kositski. Subjek yang diteliti adalah pada rubrik “Selebritis” di tabloid Nyata edisi 1952/ 1 Desember 2008 dan rubrik “kabar kabur” di Tabloid Nova edisi 1084/ XXI/ 17

Desember 2008 Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konstruksi atas Berger dan Luckman dan teori Hierarchy Of Influence dari Shoemaker dan D.Reese. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bias gender pada pemberitaan perceraian dua musisi muda ini terlihat jelas. Baik berita yang diangkat Nyata maupun Nova samasama bias gender. Pada kasus Pasha dan Okie Nyata dan Nova cenderung membela Pasha, mengaburkan kesalahan vokalis ungu ini serta memojokkan Okie.

Tidak berbeda jauh dengan kasus Aris danistrinya. Keberadaan Fany sebagai menjadikan Nyata dan Nova tendensi untuk memilih Fany sebagai pihak yang benar. Dalam tabloid Nyata ketidakadilan gender berupa kekerasan (violence) secara psikologis dialami Okie. Kekerasan berbasis gender (gender based violence) baik fisik maupun psikologis yang diakibatkan relasi yang timpang antara perempuan dalam hal ini Okie dan laki-laki (Pasha) ditandai dengan relasi yang powerless (lemah) dan powerful (kuat). Sama halnya dengan ketidakadilan gender dalam bentuk kekerasan (violence) tabloid Nyata dan marginalisasi juga dialami Fany.

Kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini yaitu baik Nyata dan Nova tidak sepenuhnya membela perempuan sebaliknya teks yang sajikan kedua tabloid ini sarat dengan penindasan pada perempuan.

ABSTRACT

In so many divorce cases especially artist which lifted by media, one or both of them are harmed, surprised and get unfearred reverse to Nyata and Nova which have the segmentation to woman the research claimed that both of tabloid in give information was inclined news information from one party only. Based

on the above reason, the research tried to unload the suspicion of it. Do they are one on hand or these news did not fulfill the cover both side principle To unload the news construction of Nyata and Nova the searcher used

framing analyze with Zhongdang Pan and Gerald Kosiscki model. The subject of the research was “selebriti” rubric Nyata tabloid edition of 1952/ 1 Desember 2008. The theory used in this research construction theory to the Berger and

Luckman and hierarchy of influence theory of Pamela Shoemaker and D’Reese.

The finding result showed that diffraction of gender at divorce news of young musicians is clearly. Both of the news were diffraction of gender. In Pasha and Okie’s cases, Nyata and Nova were tend to advocate Pasha, they blurred Ungu’s vocalist mistake and it going to force Okie into corner.

There is not different with Aris case. The existence of Fany as wife suffering after her husband successfully make Nyata and Nova mainstream to choose Fany as the side and going to force Aris into corner as irresponsible husband. The form of unfair of gender in Nyata tabloid were stereotyping and violence psychologist also faced by Okie.

The gender based violence with physical or

psychologist caused by the relationship among women (Okie) and men (Pasha) signed with powerless relation. In Nova tabloid only one so mentioned one unfair of gender manifestation in stereotyping form.

The same with unfear of gender form by psychologist in Fany’s household seemed in Nyata tabloid news. Besides marginalization was also faced by Fany.

From the result finding above, it can be concluded that Nyata and Nova did not fully advocate to woman correctly, but the text by both of tabloids was loaded with grind to woman presented.